

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya. Lokasi penelitian adalah di Ruang VK RSUD dr H Moch Ansari Saleh Banjarmasin

2. Sasaran penelitian

Sasaran penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami preeklamsia berat di RSUD dr H Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2018.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata (Punaji, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan melihat gambaran kejadian ibu hamil dengan Preeklamsi berat berdasarkan umur di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin dengan pendekatan secara *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan

variabel-variabel efek diobservasi sekaligus dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan Preeklamsi berat berdasarkan umur di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2016 sampai dengan 2017 dengan jumlah populasi 608 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu sampel yang dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Sehingga pengambilan sampel dilakukan pada seluruh ibu hamil dengan Preeklamsi berat berdasarkan umur ibu di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin berjumlah 608 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah ciri, sifat atau ukuran yang

dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian ini yaitu angka kejadian Preeklamsi berat berdasarkan umur ibu hamil.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Umur ibu hamil dengan Preeklamsi Berat	Umur ibu saat dilakukan pengkajian.	<i>Ceklist</i>	Umur 20-35 tahun "Tidak beresiko" <20- >35 "Beresiko" Nursal <i>et al</i> (2014)	Ordinal

3. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data tahunan di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin, dari data rekam medik dan register ruang VK Bersalin RSUD Dr.H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2016 sampai dengan 2017.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melihat dokumentasi (buku register) yaitu dengan pengumpulan data melalui rekam medik dan dari register ruang VK di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2016 sampai dengan 2017.

5. Analisa Data

a. Penyusunan Data

Pada penelitian ini data yang diambil adalah data sekunder. Setelah melalui tahap pengumpulan data, data lalu di edit kemudian memeriksa kembali apakah data yang diperoleh relevan.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data yaitu usaha menggolongkan, mengelompokkan dan memilih data berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Adapun yang termasuk klasifikasi data dalam penelitian ini adalah Preeklamsia berat berdasarkan faktor umur ibu.

c. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk melihat gambaran kejadian Preeklamsia berat, disajikan melalui table dan perhitungan presentasi kejadian Preeklamsia berat berdasarkan faktor umur ibu dengan cara menjumlahkan semua frekuensi kejadian PEB sesuai variabel yang telah ditentukan kemudian dibagi dengan banyaknya jumlah observasi dengan rumus

$$\% = \frac{\quad}{N} 100\%$$

Keterangan :

% = Persen yang dicari

F = frekuensi kejadian

N = seluruh jumlah observasi

6. Interpretasi hasil pengolahan data

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dilakukan dengan statistik deskriptif.